

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Design/Rancangan Penelitian**

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu (Aziza N, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan design/rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan digambarkan adalah karakteristik darah inkompatibel setelah pemeriksaan uji silang serasi.

#### **3.2 Populasi Penelitian**

Populasi Penelitian adalah sumber data pada situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Martono N, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua resipien yang melakukan pemeriksaan uji silang serasi di UTD PMI Kota Malang diperoleh sumber data pencatatan hasil inkompatibel uji silang serasi dari SIM PMI.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang disajikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian (Martono N, 2010). Subyek penelitian ini adalah data sekunder dari sumber data SIM PMI hasil pemeriksaan uji silang serasi yang inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2023 sebanyak 388 Pasien.

### 3.2.1 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati H, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sebanyak 388 pasien hasil pemeriksaan uji silang serasi inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2023.

Adapun kriteria sampel adalah kriteria inklusi dan eksklusi, berikut penjelasannya :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah data pasien dengan data sekunder yang lengkap pada pencatatan SIM PMI di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah data pasien dengan data yang tidak lengkap pada pencatatan SIM PMI di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2023.

### 3.2.2 Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah sebagai teknik/metode untuk memilih dan mengambil unsur-unsur dari populasi untuk digunakan sebagai sampel secara representatif (Hayati R, 2023). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Total Sampling diambil dari seluruh subyek penelitian.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Malang, Jl. Buring No. 10, Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang Jawa Timur 65119.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 s/d 22 Januari 2024.

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Fokus Studi**

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik darah inkompatibel setelah pemeriksaan uji silang serasi berdasarkan tipe inkompatibel (Mayor Autokontrol dan Minor Autokontrol), 7 kategori usia, jenis kelamin, golongan darah (A, B, O atau AB), rhesus (positif atau negatif), serta 9 kategori diagnosis penyakit dari sumber data SIM PMI di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2023.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional fokus studi dapat ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Variabel dan Definisi operasional fokus studi pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Parameter	Skala Data
Karakteristik darah inkompatibel setelah pemeriksaan uji silang serasi.		Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipe inkompatibel uji silang serasi</li> <li>2. Usia</li> <li>3. Jenis Kelamin</li> <li>4. Golongan darah ABO</li> <li>5. Rhesus golongan darah</li> <li>6. Diagnosis penyakit</li> </ol>	
	Tipe Inkompatibel uji silang serasi	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek tipe Inkompatibel.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayor Autokontrol</li> <li>2. Minor Autokontrol</li> </ol>	Nominal
	Usia	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek 7 kategori usia.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 0-10 tahun</li> <li>2. 11-20 tahun</li> <li>3. 21-30 tahun</li> <li>4. 31-40 tahun</li> <li>5. 41-50 tahun</li> <li>6. 51-60 tahun</li> <li>3. &gt;60 tahun</li> </ol>	Ordinal
	Jenis kelamin	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek jenis kelamin.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>	Nominal

	Golongan darah ABO	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek golongan darah ABO.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Golongan darah A</li> <li>2. Golongan darah B</li> <li>3. Golongan darah O</li> <li>4. Golongan darah AB</li> </ol>	Nominal
	Rhesus golongan darah	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek rhesus golongan darah.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rhesus positif</li> <li>2. Rhesus negatif</li> </ol>	Nominal
	Diagnosis penyakit	Pencatatan data sekunder subyek penelitian hasil pemeriksaan uji silang serasi yang Inkompatibel di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus 2023 pada aspek 9 kategori diagnosis penyakit.	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hematologi</li> <li>2. Kardiologi</li> <li>3. Pernapasan</li> <li>4. Pencernaan</li> <li>5. Imunologi</li> <li>6. Syaraf</li> <li>7. Keganasan</li> <li>8. Komplikasi</li> <li>9. Diagnosis lain</li> </ol>	Nominal

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terkumpul melalui sistem SIM PMI yang diambil dari data Karakteristik darah yang inkompatibel di UTD PMI Kota Malang tahun 2023. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan
  - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
  - b. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Kota Malang dan PMI Markas Kota Malang.
  - c. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Malang tentang maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan
  - a. Peneliti menghubungi clinic instruktur (CI) atau penanggung jawab mahasiswa PKL untuk menghubungkan dengan petugas laboratorium bagian pemeriksaan Crossmatching agar mendapatkan data hasil pemeriksaan uji silang serasi yang inkompatibel melalui SIM PMI.
  - b. Peneliti mencatat data subyek penelitian dan memindahkan data tersebut ke lembar tabulasi data.
  - c. Peneliti menghitung jumlah frekuensi masing-masing karakteristik.
  - d. Peneliti membuat lembar rekapitulasi interpretase data yang

sudah dihitung, dapat dilihat interpretasi hasilnya.

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar rekapitulasi data dengan sumber data dari SIM PMI di UTD PMI Kota Malang pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2023.

## 3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

### 3.6.1 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian masih berupa data yang belum diolah. Daftar yang memuat data berkelompok itulah yang disebut dengan distribusi frekuensi. Tujuan adanya distribusi frekuensi adalah untuk mengklarifikasi jawaban berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Selain itu, data yang disajikan dilengkapi dengan analisis yang memberikan gambaran dan keterangan tentang tabel distribusi frekuensi yang bersangkutan (Silvi, N. A., 2018).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data sekunder (SIM PMI) yang diambil peneliti dari dokumen data rekapan hasil pemeriksaan uji silang serasi yang inkompatibel di UTD PMI Kota Malang. Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Editing

Dilakukan untuk mengecek kelengkapan data yang telah didapat dari sampel hasil pemeriksaan uji silang serasi yang inkompatibel yang berasal dari SIM PMI.

## 2. Ceklist/coding

Data yang sudah dikumpulkan dan selesai di edit tahap berikutnya adalah mengeceklist atau menandai data karakteristik darah yang inkompatibel menjadi sampel untuk mempermudah mengolah data berdasarkan aspek tipe inkompatibel (Mayor Autokontrol dan Minor Autokontrol), 7 kategori usia, jenis kelamin, golongan darah (A, B, O atau AB), rhesus (positif atau negatif), serta 9 kategori diagnosis penyakit dari sumber data SIM PMI.

## 3. Tabulating

Setelah melalui proses ceklist atau data yang meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang disajikan dalam presentase sehingga di peroleh data dari masing-masing variabel.

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat. Analisis data univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel (Lusiana, E. D., & Mahmudi, M, 2020).

Proses analisis data yang menghitung distribusi frekuensi, berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	: Presentase
$\sum f$	: Frekuensi tiap kategori
n	: Jumlah sampel keseluruhan



4. Selanjutnya presentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori interpretasi jawaban distribusi frekuensi menurut (Okatiranti, 2015) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Interpretasi Distribusi Frekuensi (Okatiranti, 2015)

Presentase	Kategori
0 - 1%	Tidak satupun responden
2% - 25%	Sebagian kecil responden
26% - 49%	Hampir setengah responden
50%	Setengahnya responden
51% - 75%	Sebagian besar responden
76% - 99%	Hampir seluruhnya responden
100%	Seluruh responden

### 3.6.2 Penyajian Data

Peneliti menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara melalui berbagai bentuk pada umumnya yang dikelompokkan menjadi 3 yakni : penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan grafik (diagram lingkaran). Adapun yang akan digambarkan adalah aspek tipe inkompatibel (Mayor-AC dan Minor-AC), 7 kategori usia, jenis kelamin, golongan darah (A, B, O atau AB), rhesus (positif atau negatif), serta 9 kategori diagnosis penyakit dari sumber data SIM PMI.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etika untuk melakukan penelitian biomedis secara bertanggung jawab (Setiabudy, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari Eksploitasi

Data dari obyek penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan obyek dalam bentuk apapun.

- b. Resiko (Benefits Ratio)

Peneliti harus sangat memperhatikan dan teliti mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada obyek penelitian.

2. Prinsip Keaslian (Right to Justice)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data informasi yang telah diberikan, rahasia (Confidentiality) dari obyek penelitian.